

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:30) “Metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk manfaat tertentu”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara sistematis dalam memecahkan permasalahan penelitian yang dilaksanakan secara terstruktur dan teliti, dengan tujuan memperoleh data faktual dan simpulan yang dapat digunakan untuk memahami, menjelaskan, memprediksi, serta mengendalikan suatu kondisi. Metode ini juga berfungsi sebagai cara kerja untuk menggali dan menelaah objek yang akan menjadi fokus kajian. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau digeneralisasikan (Sugiyono 2015:147). Sedangkan metode penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan (Sugiyono 2017:7)

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) “penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Sedangkan menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:141)

“pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka. Data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dan diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan rasio”

Metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini disesuaikan dengan variabel penelitian yang berfokus pada permasalahan-permasalahan faktual dan fenomena yang tengah berlangsung saat ini, dengan bentuk hasil penelitian yang berupa data numerik yang memiliki makna signifikan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:34) adalah “suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Terdapat dua variabel didalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel X atau Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2015:35) mengemukakan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”

1) *Earning Per Share* (X1)

Definisi *Earning Per Share* menurut Kasmir (2014:151) “*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan per lembar saham,

digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.”

2) *Dividend Payout Ratio* (X2)

Definisi *Dividend Payout Ratio* Menurut Murhadi (2013:65) menyatakan bahwa “*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan”.

2. Variabel Y atau Variabel Terkait (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2015:35) berpendapat bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel Y dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut Hartono (2016:67) mengemukakan bahwa “Harga saham adalah harga yang disepakati oleh anggota bursa yang melakukan penawaran dan permintaan dari *offer price* (harga penawaran terendah untuk dijual) dan *bid price* (harga permintaan tertinggi untuk beli).”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen *Earning Per Share* (EPS) = X₁ dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) = X₂ dan Variabel Dependen : Harga Saham (Y) untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Earning Per Share</i> (X ₁)	<i>Earning Per Share</i> merupakan rasio yang menunjukkan per lembar saham, digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham (Kasmir 2014:151).	1. Laba Bersih Setelah Pajak 2. Jumlah Saham Yang Beredar	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X ₂)	<i>Dividend Payout Ratio</i> merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Murhadi 2013:65).	1. Laba Yang Dibayarkan 2. Laba Yang Tersedia	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu dan paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung (Darmadji dan Fakhrudin 2012:102).	1. Closing Price/Harga Penutupan.	Rasio

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Edi Riadi (2016:48) “Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. “Dalam penelitian ini, data yang didapat oleh penulis bersumber dari :

a. Primer

Sumber data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

b. Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Dalam hal ini data sekunder adalah literatur-literatur dari internet dan buku-buku.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2015:45) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian”. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka numerik, deskripsi tertulis, informasi verbal serta berbagai fakta yang relevan dengan topik penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggunakan metode-metode yang umum diterapkan dalam proses pengumpulan data guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang ada. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan studi sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi, yaitu dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur, dan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 147) yang dimaksud analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data tersebut, supaya dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut

3.4.1 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015:190) “Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

- 1) Untuk menganalisis besarnya *Earning Per Share* dalam laporan keuangan suatu perusahaan maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

- 2) Untuk menganalisis besarnya *Dividend Payout Ratio* dalam laporan keuangan suatu perusahaan, maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{TOTAL DIVIDEN}}{\text{LABA BERSIH}} \times 100\%$$

3.4.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif menurut sugiyono (2017:1) bahwa “Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan”. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 Variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 Variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

$$r_{X_1 Y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Y

Sumber: Sugiyono (2015:241)

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi. Yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 (*earning per share*) terhadap variabel Y (harga saham). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono:2015:247})$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen

3) Uji t

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan gunakan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

2. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 Variabel dan juga untuk

dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 Variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Y

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2014:242)

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi. Yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_2 (*dividend payout ratio*) terhadap variabel Y (harga saham). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono:2015:247})$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen

3) Uji t

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

3. Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham

1) Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2015:277) “Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Bila dijabarkan secara sistematis bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \frac{\sum X_1}{n} - b_2 \frac{\sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai $X_1 X_2 = 0$

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1, X_2 = variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

Untuk menghitung regresi berganda X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\sum X_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum x_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum x_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum X_2)}{n}$$

2) Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda dua variabel adalah sebagai berikut:

$$R_{X_1 X_2} = \sqrt{\frac{r_{y x_1}^2 + r_{y x_2}^2 (r_{y x_1})(r_{y x_2})(r_{x_1 x_2})}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan:

- $R_{X_1X_2Y}$ = Nilai Koefisien Korelasi Ganda
 $r^2_{X_1Y}$ = Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y
 $r^2_{X_2Y}$ = Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y
 r_{X_1Y} = Koefisien Korelasi Sederhana X_1 terhadap Y
 r_{X_2Y} = Koefisien Korelasi Sederhana X_2 terhadap Y
 $r^2_{X_1X_2}$ = Koefisien determinasi Sederhana X_1 terhadap X_2
 $r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi X_1 terhadap X_2

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2014:242)

3) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi. Yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 (*earning per share*) dan X_2 (*dividend payout ratio*) terhadap variabel Y (harga saham). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono:2015:247})$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen

4) Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$$

H_1 = sekurang-kurangnya ada sebuah β_1

Uji statistik yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Dimana:

F = Uji hipotesis

N = Jumlah sampel

R = Koefisien korelasi

K = Banyaknya variabel

- a. Jika $F > F_{(1-\alpha)}(n-k-1)$, maka Hipotesis ditolak
- b. Jika $f < F_{(1-\alpha)}(n-k-1)$, maka Hipotesis diterima

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2023, dengan data yang diambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Komisariat Universitas Galuh (GIBEI).

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober 2024 hingga September 2025. Proses ini mencakup tahap persiapan dan pengajuan judul hingga penyelesaian laporan akhir. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

